

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Dadi. 2005. Interaksi Simbolik ; Suatu Pengantar. Jurnal Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005
- Badan Pusat Statistik. 2018. Analisis Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kabupaten Pangkep: Badan Pusat Statistik Kab. Pangkajene dan Kepulauan
- Badan Pusat Statistik. 2020. Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Maros. Kabupaten Maros: Badan Pusat Statistik Kab. Maros
- Badan Pusat Statistik. 2020. Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kabupaten Pangkep: Badan Pusat Statistik Kab. Pangkajene dan Kepulauan
- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Maros. Kabupaten Maros: Badan Pusat Statistik Kab. Maros
- Bahfiarti, Tuti. 2016. Komunikasi Keluarga (Suatu Pendekatan Keberlanjutan Regenerasi Anak Petani Kakao di Provinsi Sulawesi Selatan). Makassar ; Kedai Buku Jenny
- Cangara, Hafied. 2020. Komunikasi Pembangunan. Depok ; Rajawali Press
- Dewi, K. S., & Ginanjar., A. S. 2019. Faktor Faktor Interaksional dalam Perspektif Teori Sistem Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Psikologi*. Vol 18 No 2; 245-263. <http://dx.doi.org/10.14710/jp.18.2.245-263>
- Fahmi, A.A., Susanti, A., Marhaento, H., Bakhtiar, I., Imron, M.A., & Sanyoto, R. 2018. Kehutanan Milenial Tantangan Kehutanan Indonesia Di Era 4.0. Sleman ; Fakultas Kehutanan UGM
- Hamid, Farid. Dr dan Budianto, Heri. 2011. Ilmu Komunikasi ; Sekarang dan Tantangan Masa Depan.
- Hayati, N. 2014. Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Didesa Tompobulu Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung). Buletin Eboni Vol 1 No 11.
- Helaluddin. 2018. Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi ; Sebuah Penelitian Kualitatif. . (<https://reseachgate.net/>, diakses tanggal 23 Agustus 2023)

- Henri., Hakim, L., & Batoro, J. 2018. Kearifan Lokal Masyarakat sebagai Upaya Konservasi Hutan Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol 16 Issue 1 ; 49-57
- Ichwan, M. Ulfa, R, Indah, A. L., Makmur, A. N. A. F., & Djafar, E. M. 2021. Pasang ri Kajang: Tradisi Lisan Masyarakat Adat Ammatoa Suku Kajang dalam Pembentukan Karakter Konservasi. *Jurnal Ideas*. Volume 7 Nomor 3. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.495>
- Istiqomah, F.A., Nurhadi., & Hermawan,Y. 2021. Komunikasi Di Dalam Keluarga Antara Orang Tua Pekerja Dan Anak Di Kota Surakarta.JKKP (*Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*), (Online), Vol. 8 No 02. (<https://journal.unj.ac.id/unj/>, diakses tanggal 28 Juli 2023)
- Jumadi, & Harmawati, Y. 2017. Konservasi Sumber Daya Air Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan : Studi Tradisi Sedekah Bumi, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Online), (<http://e-journal.unipms.ac.id/index.php/citizenship/>, diakses pada tanggal 2 Agustus 2023)
- Kadir, W, A., Awang, S., A., Purwanto, R., H & Poedjirahajoe, E. 2012. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan.Jurnal Manusia dan Lingkungan Vol 19 no. 1 ; 1-11
- Kadir, W, A., Nurhaedah, M., & Purwanti, R. 2013. Konflik Pada Kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Provinsi Sulawesi Selatan Dan Upaya Penyelesaiannya. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 10 ; 186 – 198, <https://doi.org/10.22146/jml.18446>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak & Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Gender Tematik : Profil Generasi Milenial Indonesia. Penerbit Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Kertopati, B.W., Eridiana, W. 2019. Tranformasi Nilai-Nilai Adat (Studi Kasus Tranformasi nilai-nilai Kearifan Tradisional di Masyarakat). *Jurnal Pendidikan Sosiologi* ; 624-636

- Koerner, A., F., Schordt, P., & Flitzpatrick, M., A. 2017. Family Communication Patterns Theory 2nd Edition. Taylor & Francis Group; New York. <https://doi.org/10.4324/9781315204321>
- Kriyantono, Rachmad. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta ; Kencana
- Kusnandar, V., B. 2021. Laju Deforestasi Hutan Primer di Indonesia Peringkat 4 di Dunia. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/04/laju-deforestasi-hutan-primer-indonesia-peringkat-4-di-dunia>, diakses pada tanggal 23 Desember 2023).
- Mardea, N., F., Melini, T., M. Ismail, Prasetyo., Y., B & Sony, R. 2023. Peran Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Hutan Konservasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Consensus: Jurnal Hukum Vol. 1 Nomor 4 237 - 242
- Mayenti, Y.S., & Wildowati. 2020. Enkulturasasi Pendidikan Karakter Nilai dalam Kehidupan. Indonesian Journal Of Sociology, Education and Development. Volume 2 Issue 2; 105-112 DOI:[10.52483/ijased.v2i2.34](https://doi.org/10.52483/ijased.v2i2.34)
- Meni, H. 2016. Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*. Vol. 11; No. 1, Juni 2016
- Nasution, Isman, P., & Permana, R. C. E. 2023. Model Sosialisasi Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Pelestarian Hutan Kepada Generasi Muda Di Kampung Balimbing, Baduy Luar, *Jurnal Kajian Budaya*, (Online), Volume 5 Nomor 1, (<https://scholarhub.ui.ac.id/paradigma/>, diakses pada tanggal 29 Juli 2023)
- Nurdin, Ali. 2020. Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis. Jakarta; Kencana
- Nurhasanah, L., Siburian, B., P. & Fitriana, J.A. 2021. Pengaruh Globalisasi terhadap Minat Generasi Muda dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* Vol 10 No 2. DOI: <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5616>
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.76/MenLHK-Setjen/2015 tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam. 2015. Jakarta: KemenLHK

- Permatasari, H.M., & Palupi, W., Syamsuddin, M. M. 2020. Waste Management Keluarga Pada Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna*. Vol 05. No. 02
- Pranoto, Y., K., S& Hamidun. 2019. Kecerdasan Moral. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2019: 910-923*, (Online), (<https://academica.edu/>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2023)
- Prasasti, S., & Prakoso, E.T. 2020. Karakter Dan Perilaku Milineal: Peluang Atau Ancaman Bonus Demografi. *Jurnal Ilmiah BK Consilia*. Volume 3 No(1) 2020 : 10-22. <https://doi.org/10.33369/consilia.3.1.10-22>
- Purmadi, R. M., Santika, D. M. J., & Wulandari, A. S. 2020. Pentingnya Pendidikan Konservasi Untuk Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Desa Cidahu, Kabupaten Kuningan). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol 2 (4) 2020: 602–606
- Rachman, Maman. 2013. Pengembangan Pendidikan karakter Berwawasan Konservasi Nilai-Nilai Sosial, *Jurnal Ilmu Sosial*, (Online), Vol. 40 No. 1 Juni 2013, (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS/>, diakses pada tanggal 19 juli 2023)
- Rahmah, St. 2018. Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak, *Jurnal Alhadharah*, (Online), Vol. 17: 33 Januari – Juni 2018, (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/>, diakses 3 Agustus 2023).
- Rahmawati & Gazali, M. 2018. Pola Komunikasi dalam Keluarga. *Jurnal Al Munzir*, (Online), Vol. 11. No. 2 November 2018, (<https://ejournal.iainkendari.ac.id/>, diakses tanggal 4 Agustus 2023)
- Ramdani, Erni. 2018. Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Online), Volume 10 (1) : 1-10 (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupis/>, diakses pada tanggal 3 Agustus 2023)
- Rifai, A., M. 2021. Metode dan Kajian Sumber Daya Hayati dan Lingkungan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia ; Jakarta.
- Rukmini, Sambas, & Ade, M.A. 2021. Inovasi dan Teknologi Kreatif Sumber daya Alam. Yogyakarta ; Penerbit Samudra Biru.
- Runtiko, A.G. 2021. Kajian Literatur Naratif Tiga Pendekatan Teoritis Komunikasi Keluarga. *Jurnal Common*, (Online), Volume 3 Nomor 2

(<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2023)

- Saidah, R. 2017. Krisis Regenerasi Pengukir Muda dan Eksistensi Kearifan Budaya Ukir Jepara (Studi Kasus di Desa Mulyoharjo, Kabupaten Jepara). *Jurnal Forum Ilmu Sosial*. Vol 44 No 2; 107-115
- Strout, K., Shmulski, R., & Montague, I. 2020. Millennial Generation Perceptions Surrounding the Wood Products Industry. *BioProducts Business* 5(3) ; 25–36. <https://doi.org/10.22382/bpb-2020-003>
- Suherman, Sunarto , & Anggraeni, S. P. K. 2019. Mural Di Lingkungan Sekolah Dalam Konteks Pendidikan Konservasi, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Online), Volume 9 Nomor 2, (<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/>, diakses pada tanggal 2 Agustus 2023)
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. 2022. Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2022, page 782-791
- Tumangkeng, S. Y. L., & Maramis, J.B. 2022. Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. Vol 23 No 1
- Wahana, H., D. 2015. Pengaruh nilai-nilai budaya generasi millennial dan budaya sekolah terhadap ketahanan individu (studi di SMA Negeri 39, Cijantung, Jakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol XXI No 1.
- Widjaja, A. W. 2000. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat). Jakarta ; PT. Rineka Cipta
- Yoanita, Desi. 2022. Pola Komunikasi Keluarga di Mata Generasi Z. *Jurnal Scriptura*. Vol. 12 No. 1; 33-42
- Yodiq, Muhammad. 2016. Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Online), (<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2023)

LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI

Wawancara dengan informan keluarga A



Wawancara dengan informan keluarga B



Wawancara dengan informan keluarga C



Wawancara dengan informan keluarga D



Wawancara dengan informan keluarga D



B. Pedoman Observasi

1. Kesan umum selama wawancara berupa kegiatan dan perilaku orang tua pada anak milenial

No	Aspek Pengamatan	Checklist	
		Ya	Tidak
1.	Bahasa tubuh orang tua pada anak		
2.	Penggunaan kata dan istilah orang tua pada anak		
3.	Interaksi orang tua pada anak		
4.	Keterbukaan informasi orang tua pada anak		
5.	Harmonisasi komunikasi orang tua pada anak		

2. Transformasi nilai-nilai konservasi hutan

No	Aspek Pengamatan		Checklist	
			Ya	Tidak
1.	Nilai Pendidikan Karakter	mendidik rasa empati terhadap satwa liar yang terancam punah		
		Memberi pengetahuan cara memanfaatkan potensi alam tanpa merusak hutan		
		Mengembangkan pemahaman terkait kelestarian hutan		
2.	Nilai Sosial	Memberi pengetahuan terkait hukum jika melakukan pelanggaran hutan		
		Ruang untuk terlibat pada komunitas sosial		
3.	Nilai Budaya	Tradisi menjaga kelestarian hutan		
		Wawasan terkait satwa dan tumbuhan yang disakralkan di daerah setempat		
4.	Nilai Inovasi	Pengetahuan terkait tata cara mengolah hasil alam secara <i>sustainable</i>		
		Campur tangan teknologi dan informasi dalam pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam		

3. Gaya dan Strategi yang digunakan dalam transformasi nilai konservasi hutan pada generasi milenial
 - a. Membangun Figur
 - b. Mengimplementasikan Sikap
 - c. Konsistensi Sikap
 - d. Keterbukaan Komunikasi
4. Ruang lingkup Pedoman Wawancara
 - a. Latar Belakang keluarga
 - b. Kondisi Keluarga
 - c. Keadaan keluarga
 - d. Hubungan anak milenial dengan orangtuanya
 - e. Hubungan keluarga dengan lingkungan sekitarnya
 - f. Transformasi nilai-nilai konservasi dari orangtua kepada anak milenial dalam aspek: nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan karakter dan nilai inovatif
 - g. Permasalahan-permasalahan komunikasi yang terjadi antara keluarga dan anak milenial
 - h. Peluang dan tantangan berkomunikasi dengan anak milenial
 - i. Efek komunikasi

C. Instrumen pengumpulan data

1. Informan Orang Tua

Data umum

- a. Nama :
- b. Usia :

c. Pekerjaan Orang tua :

d. Jumlah anak :

Pedoman Wawancara Orang Tua

Nilai-Nilai Konservasi Hutan Dalam Komunikasi Keluarga Generasi Milenial Di Kabupaten Maros Dan Kabupaten Pangkep

- a. Biasanya siapa anggota keluarga lebih sering jelaskan masalah cara melestarikan hutan ? apakah bapak atau ibu?
- a. Bagaimana awal ceritanya bapak/ibu tertarik bekerja di kawasan hutan?
- b. Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di sekitar kawasan hutan ?
- c. Kalau lagi beraktivitas disekitar/didalam kawasan hutan, apakah anak diikutkan pula ?
- d. Jika ya, apa alasannya ?
- e. Jika tidak, apa alasannya ? -
- f. seperti apa ilmu yang diberikan ?
- g. Apakah bapak/ibu sering memberi tahu ke anak alasan harus melestarikan hutan,?
- h. Biasanya anak bertanya balik ketika diajak berdiskusi terkait hal tersebut?
- i. Jika ya, apa alasannya ?
- j. Jika tidak, apa alasannya ?
- k. Selain beraktivitas di sekitar/didalam kawasan hutan, apakah bapak/ibu turut serta dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kehutanan yang di kampung?
- l. Kalo anak-anak apakah sering diikutkan juga ?

- m. Jika ya, apa alasannya ?
- n. Jika tidak, apa alasannya ? -
- o. setelah ikut sosialisasi atau ada lagi pengetahuan tambahan dari luar, biasanya bapak/ibu memberi tahu kembali lagi ? misalnya perilaku seperti membakar lahan, menebang kayu, membunuh satwa liar, atau kasih masuk alat-alat berat dalam kawasan hutan bisa di hukum sama petugas kehutanan ?
- p. Kalau bapak/ibu biasa beraktivitas didalam kawasan hutan, apakah anak dibekali keterampilan, ilmu, atau warisan terkait bagaimana melestarikan kawasan hutan ?
- q. Selain dari keterampilan bapak/ibu, apakah anak-anak juga diajarkan juga sejarah dan budaya nya leluhur memanfaatkan potensinya hutan?
- r. Menurut bapak/ibu, apakah sebuah keharusan mewariskan semua pengetahuan dan keterampilan yang kita tahu ke anak supaya kelak dia bisa wariskan ke cucu-cucunya ?

**Komunikasi Keluarga Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Maros
Dan Kabupaten Pangkep**

- a. Berapa lama biasanya bapak/ibu berkumpul sama keluarga, apakah bapak/ibu setidaknya dalam seminggu sekali mengagendakan berkumpul dengan semua anggota keluarga termasuk bersama menantu dan cucu ?
- b. Waktu bapak/ibu berdiskusi terkait cara melestarikan hutan bersama keluarga bapak/ibu apakah mereka biasanya mendengarkan dengan antusias dan bersemangat ?

- c. Komunikasi apakah lebih banyak dilakukan tatap muka atau melalui telepon?
- d. Apakah bapak/ibu biasanya memberi contoh bagaimana melestarikan kawasan hutan?
- e. Setelah diberikan contoh, apakah anak merealisasikan melalui sikap ?
- f. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga agar anak dapat tetap melestarikan kawasan hutan ?
- g. Seandainya dari anak ada yang berbeda pendapat dengan bapak/ibu, biasanya tanggapan bapak/ibu lebih memilih diam, anak yang memilih diam, atau bapak/ibu meminta pendapatnya sama anggota keluarga yang lain, atau malah bapak/ibu antusias kasi penjelasan supaya anak lebih *paham* ?
- h. Apa bapak/ibu membebaskan anak untuk memilih apa yang dia ingin lakukan ? atau ada batas-batas bapak/ibu berikan ?
- i. Apa bapak/ibu memfasilitasi anak untuk mendukung semua keinginannya? misalnya ada keinginan anak untuk sekolah di kehutanan atau masuk di pecinta alam.
- j. apakah bapa/ibu menyediakan fasilitas komunikasi dan internet di rumah?

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghalang Dalam Transformasi Nilai-Nilai Konservasi Hutan Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Maros Dan Kabupaten Pangkep

- a. Apakah bapak/ibu biasa kumpul-kumpul bercerita lama dengan anak-anak?
- b. Jika sering bercerita, apa alasannya ?
- c. Jika jarang bercerita, apa alasannya? -

- d. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap caranya anak-anak sekarang berbicara ? apakah mereka lebih kritis bertanya ?
- e. Apakah bapak/ibu susah memberi nasehat anak ?
- f. Jika ya, adakah kendala yang menurut bapak/ibu jadi faktornya susah mengutarakan pendapat sama anak ? -
- g. Jika tidak, adakah kiat-kiat bapak/ibu supaya nasihat yang disampaikan ke anak-anak bisa dengan mudah dia terima ?
- h. Menurut ibu, fenomena degradasi hutan seperti perubahan cuaca yang ekstrim, kekeringan apakah bisa menjadi ancaman jika generasi selanjutnya tidak melestarikan hutan ?
- i. Apakah menjadi keharusan bagi bapak/ibu untuk mewariskan nilai-nilai konservasi hutan pada anak ?

2. Informan Anak Milenial

Data Umum

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Pendidikan :
- d. Pekerjaan :

Pedoman wawancara Anak Milenial

Nilai-Nilai Konservasi Hutan Dalam Komunikasi Keluarga Generasi Milenial Di Kabupaten Maros Dan Kabupaten Pangkep

- a. Apakah saudara/i sering ikut orang tua kerja di hutan ?
- b. Jika ya, apa alasannya ?
- c. Jika tidak, apa alasannya ? –

- d. Ayah atau ibu saudara/i yang lebih condong menanamkan nilai-nilai melestarikan hutan ?
- e. Apakah ada pengaruh dari ayah/ibu sehingga saudara/i memutuskan bekerja dengan melestarikan kawasan hutan?
- f. Mengapa saudara/i memutuskan untuk bekerja sembari melestarikan hutan?
- g. Apakah ketika saudara/i lagi beraktivitas di hutan, masih kental rasanya pesan dari orang tua yang berpengaruh ? misalnya ada hal-hal yang pantang dilakukan kalo memasuki kawasan hutan yang masih qta yakini terlarang kalo dilakukan?
- h. Apakah ada kejadian atau pesan-pesan diwaktu lampau yang dapat membuat sikap saudara/i menjadi peduli sama kelestarian hutan hingga saat ini?
- i. Sebutkan keterampilan apa saja yang saudara/ peroleh dari sikap orang tua melestarikan kawasan hutan ?
- j. Selain dari keluarga, apakah media sosial dan komunitas sosial seperti komunitas pecinta alam memiliki pengaruh besar terhadap wawasan saudara/ melestarikan hutan ?
- k. Semisalnya keterampilan apa saja saudara/ dapat dari media sosial dan komunitas sosial ?
- l. Apa jenis media komunikasi yang biasanya saudara/i akses untuk menambah pengetahuan terkait konservasi hutan ?
- m. Seberapa besar pengaruh media tersebut menambah wawasan saudara/i?

- n.* Apakah penting itu pengetahuan dan keterampilan yang saudara/i peroleh itu diwariskan lagi ke anak ?

**Komunikasi Keluarga Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Maros
Dan Kabupaten Pangkep**

- a.* Apakah saudara/i sering mengajak atau diajak diskusi sama anggota keluarga terutama orang tua yang lain kalo pas lagi kerja-kerja di hutan kemudian menemukan kesulitan (misalnya jika terjadi wabah pertanian, tanah longsor, kebakaran hutan dsb) ?
- b.* Siapa yang jadi sosok panutan saudara/i dalam keluarga ? terus kenapa dia menjadi sosok panutan ?
- c.* Sebutkan satu hal cara saudara/i melakukan tindakan melestarikan hutan konservasi ?
- d.* Apakah penting menurut saudara/i melestarikan kawasan konservasi kedepannya ?
- e.* Apa saudara/i merasa selain pada orang tua, ambil pertimbangan dari luar itu penting juga daripada pertimbangan hanya dari pihak orang tua?
- f.* Seberapa sering saudara/i cerita-cerita bersama orang tua ?
- g.* Biasanya kalo lagi bercengkrama bersama orangtua, ide-ide saudara/i sampaikan secara leluasa ke keluarga ?
- h.* Bagaimana cara saudara/i menyampaikan ide/keinginan ?
- i.* Apakah ada kendala dihadapi saat berkomunikasi dengan orang tua?
- j.* Saat cerita-cerita saudara/i itu, lebih suka langsung ketemu atau komunikasi melalui hp?

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghalang Dalam Transformasi Nilai-Nilai Konservasi Hutan Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Maros Dan Kabupaten Pangkep

- a. Seberapa sering saudara/i kumpul-kumpul cerita bersama orang tua?
Semisal acara keluarga atau yang lainnya ?
- b. Kalau jarang, apa alasannya ?
- c. Kalau sering, apa alasannya ?
- d. Adakah hal yang mengganjal kalo diberi nasehat?
- e. Jika ya, adakah kendala yang menurut saudara/i jadi faktornya susah berkomunikasi dengan orang tua ?
- f. Jika tidak, apakah ada yang saudara/i sukai dari caranya orang tua ta' kasih nasihat?
- g. Menurut saudara/i apakah fenomena degradasi hutan saat ini menjadi kewajiban generasi milenial untuk meneruskan nilai-nilai melestarikan hutan konservasi ?